

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia menjadi salah satu penggerak perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pentingnya sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan menjadi perhatian khusus untuk dilakukan pengkajian, sehingga timbul sebuah ilmu yang memahami mengenai sumber daya manusia. Adapun ilmu yang mempelajari mengenai sumber daya manusia adalah manajemen sumber daya manusia. Sumber daya manusia berartian orang-orang yang memiliki keahlian terhadap suatu banyak pekerjaan. Dengan kata lain, ilmu manajemen sumber daya manusia adalah suatu ilmu yang mengatur dan mengelola orang-orang yang memiliki keahlian khusus dalam banyak pekerjaan.

Perusahaan pada era global sekarang tentunya akan banyak menggunakan teknologi sebagai cara untuk memudahkan pekerjaan mereka, akan tetapi teknologi tidak akan bisa dijalankan tanpa adanya manusia yang mengontrol teknologi tersebut. Hal ini lah yang membuat teknologi dan sumber daya manusia tidak bisa dipisahkan untuk mengejar tujuan perusahaan. Pada masa sekarang sumber daya manusia dikenal dengan istilah karyawan atau anggota perusahaan tertentu. Didalam sebuah organisasi tentunya sangat diperlukan cara untuk menghubungkan berbagai macam pekerjaan dan fungsi yang berbeda-beda. Adapun salah satu contoh kegiatan yang dilakukan untuk menghubungkan berbagai orang didalam sebuah perusahaan adalah komunikasi. Komunikasi menjadi hal yang

sangat penting guna membangun sistem kerja yang sangat baik didalam sebuah perusahaan.

Komunikasi menjadi hal pertama yang akan mempengaruhi kinerja karyawan pada sebuah perusahaan. Berjalannya sebuah perusahaan tentunya akan sangat jika memiliki komunikasi yang baik antara orang-orang yang terdapat didalamnya. Pengaruh dari komunikasi antara anggota suatu perusahaan ataupun organisasi sangatlah tinggi, dikarenakan komunikasi akan mampu mensinergikan tugas dan fungsi dari masing-masing anggota. Keberadaan dari komunikasi didalam suatu organisasi atau perusahaan tidak dapat dihilangkan, karena dengan komunikasi kita dapat mengerti apa yang menjadi keinginan rekan ataupun dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Semakin baik komunikasi yang dilakukan maka semakin besar pula peluang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi pada umumnya dilakukan oleh dua atau lebih dari orang yang dihubungkan oleh perangkat atau bertatap muka secara langsung. Inti dari sebuah komunikasi yaitu sebuah pesan yang akan disampaikan dan harus diterima dengan baik oleh lawan bicara. Jika pesan yang disampaikan dapat dengan baik diterima oleh lawan bicara, maka komunikasi tersebut dikatakan telah berhasil. Adapun pengertian dari komunikasi adalah suatu tindakan atau aktivitas orang-orang untuk saling berbagi informasi dalam rangka mendekatkan beberapa pihak. Hal ini pun berkaitan dengan komunikasi ini pun sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Erwantiningsih (2019) yang mengatakan bahwa komunikasi berguna untuk melancarkan hubungan pemimpin dan karyawannya, dan didukung juga oleh Katidjan et al. (2017) yang mengatakan bahwa komunikasi berguna untuk menyatukan anggota didalam satuan

yang berbeda. Selain dari komunikasi, terdapat pula disiplin kerja yang bisa mempengaruhi kinerja karyawan pada sebuah perusahaan.

Disiplin kerja menjadi hal selanjutnya yang bisa mempengaruhi kinerja dari karyawan pada sebuah perusahaan. Disiplin kerja menjadi suatu keharusan dari seorang karyawan dalam melakukan kegiatannya pada sebuah perusahaan. Oleh sebab itu, semua perusahaan selalu membuat peraturan untuk mengatur kedisiplinan dari para karyawan saat bekerja. Peraturan yang digunakan menjadi suatu alat yang dipakai guna mengatur karyawan agar tidak banyak melakukan kesalahan selama bekerja ataupun menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepada mereka. Karyawan dengan disiplin kerja yang sangat tinggi akan membuat pekerjaan akan menjadi cepat selesai tepat waktu. Disiplin yang sangat baik haruslah terus dikembangkan, dikarenakan hal tersebut akan membuat kinerja dari karyawan akan terus optimal apabila sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan sebelumnya. Disiplin nya seorang karyawan dalam melakukan pekerjaan adalah suatu keharusan yang tidak dapat diabaikan, hal ini dikarenakan perusahaan tidak akan menerima jika terdapat pekerjaan yang tampak berantakan dan tidak tertata rapi. Pengertian dari disiplin kerja adalah suatu sikap patuh terhadap peraturan perusahaan yang dapat meningkatkan semangat atau gairah saat melakukan pekerjaan. Hal mengenai disiplin kerja ini juga sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Yantika et al. (2018) bahwa disiplin kerja akan mempengaruhi gairah dan semangat karyawan selama melakukan suatu pekerjaan. Hal ini juga didukung oleh Ekhsan, (2019) bahwa disiplin kerja merupakan cara untuk memperbaiki cara bekerja dari para karyawan. Begitu pula yang dilakukan pada PT Active Marine Industries Batam untuk

meningkatkan kinerja dari para karyawan yang dimiliki, yaitu dengan cara menerapkan pendisiplinan yang ketat terhadap karyawannya.

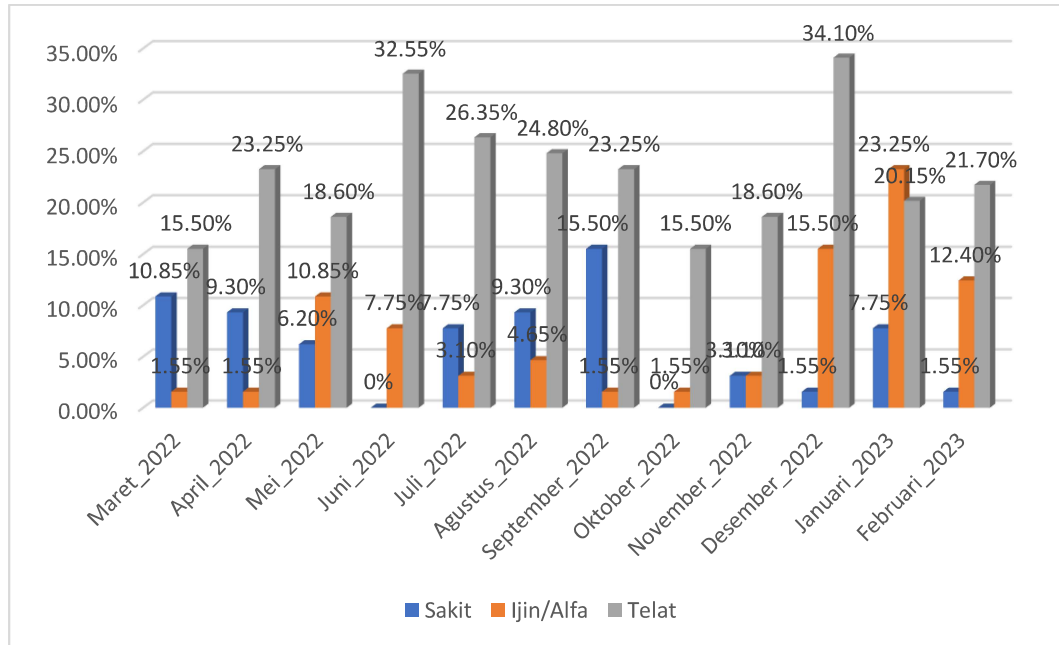
Kinerja karyawan menjadi salah satu tolak ukur bagi perusahaan dalam menunjukkan kualitas perusahaan yang mereka pimpin. Hal ini tidak lepas dari salah satu penilaian yang diberikan oleh para *client* saat mereka sedang memakai jasa dari para karyawan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Kinerja karyawan yang baik akan mampu menunjukkan kualitas yang baik pula sebagai gambaran perusahaan tersebut. Karyawan dengan kemampuan kinerja yang baik juga akan bisa meningkatkan daya produktivitas yang baik. Hal ini tentunya menjadi suatu keuntungan bagi pihak perusahaan dan para *client* yang sedang merasakan jasa dari para karyawan tersebut. Pengertian dari kinerja karyawan adalah hasil atau jumlah kumulatif dari kegiatan pekerjaan dalam waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini tentunya didukung oleh peneliti yang sebelumnya yaitu Erwantiningsih (2019) yang mengatakan bahwa kinerja bisa dilihat secara nyata berdasarkan prestasi kerja yang dihasilkan, dan hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Ekhsan (2019) yakni kinerja karyawan bisa meningkatkan produktivitas selama melakukan pekerjaan mereka.

PT Active Marine Industries Batam merupakan sebuah perusahaan yang berada di kota Batam dan beroperasi sebagai perusahaan penyedia jasa perbaikan kapal ataupun perakitan kapal. Perusahaan ini sudah berdiri semenjak 2008 hingga sekarang yang masih melakukan kegiatan perusahaan mereka. Kegiatan perusahaan yang bergerak di bidang perakitan kapal membuat perusahaan ini banyak di kenal oleh pihak yang melakukan kegiatan perkapalan. Selain dengan adanya perakitan

kapal, perusahaan ini juga melakukan reparasi kapal. Setiap pesanan jasa yang dipesan oleh para *client* akan dikerjakan, terutama reparasi kapal yang sedang rusak. Kegiatan perusahaan ini merupakan hal yang sangat memerlukan tenaga kerja yang sangat terampil. Hasil dari pekerjaan yang dilakukan pada PT Active Marine Industries Batam tentunya akan memuaskan para *client* yang melakukan kerjasama untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan. Dengan baiknya hasil dari pekerjaan karyawan, maka PT Active Marine Industries Batam ini bisa bertahan hingga sekarang dan melakukan kegiatan bisnisnya dengan para *client*. Akan tetapi, kinerja karyawan yang terus diperhatikan perkembangannya mengalami beberapa permasalahan, sehingga tidak sepenuhnya kinerja karyawan terus berada posisi yang meningkat.

Permasalahan pada kinerja karyawan bisa disebabkan oleh komunikasi saat bekerja. Komunikasi bisa dikatakan sebagai suatu kegiatan dimana orang-orang melakukan suatu interaksi untuk saling bertukar informasi. Terkadang komunikasi merupakan hal yang tidak sepenuhnya berhasil untuk dilakukan diantara para orang yang saling berinteraksi tersebut. Hal inipun tidak luput dari komunikasi yang terjadi antara karyawan dari PT Active Marine Industries Batam. Berdasarkan pengamatan saya terhadap komunikasi yang dilakukan di PT Active Marine Industries Batam, terdapat kekurangan dalam komunikasi yang dilakukan. Kurangnya komunikasi yang terjadi berupa penggunaan bahasa yang tidak dimengerti oleh orang lain. Selanjutnya ada gangguan dari peralatan komunikasi yang digunakan selama berkomunikasi dengan rekan kerja lainnya. Akibat dari permasalahan ini tentunya terdapat kesalahan sehingga pesan yang disampaikan

bisa memiliki makna yang salah diartikan oleh orang lain. Selain dari komunikasi, ada pula sikap disiplin kerja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan



Sumber: PT Active Marine Industries Batam

Gambar 1.1 Data Absensi karyawan PT Active Marine Industries Batam

Permasalahan pada disiplin kerja dari karyawan tentunya akan mempengaruhi dari kinerja karyawan itu sendiri. Seperti yang telah dijelaskan bahwa disiplin kerja sangatlah penting untuk menjaga kinerja dari seorang karyawan. Berdasarkan data diagram diatas, dapat dilihat bahwa setiap bulannya selalu ada karyawan yang telat ataupun tidak masuk saat bekerja. Pada gambar diatas menunjukkan bahwa persentase keterlambatan dari karyawan PT Active Marine Industries Batam mengalami peningkatan untuk beberapa bulan kebelakang. Adapun Tingkat keterlambatan yang sangat tinggi dari karyawan PT Active Marine Industries Batam tentunya secara otomatis menunjukkan bahwa disiplin kerja dari karyawan sangatlah rendah selama bekerja. Selanjutnya,

berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada PT Active Marine Industries, peneliti mendapatkan adanya permasalahan dimana hasil kinerja karyawan yang tidak maksimal. Hasil yang tidak maksimal ini tentunya akan berpengaruh terhadap pencapaian dari tujuan perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti menarik sebuah judul yaitu **“PENGARUH KOMUNIKASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT ACTIVE MARINE INDUSTRIES BATAM”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan yang telah dipaparkan pada latar belakang sehingga menjadi acuan bagi penulis dalam penelitian ini, maka dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Komunikasi diantara karyawan dan atasan tidak terjalin dengan baik pada PT Active Marine Industries Batam
2. Komunikasi karyawan yang menggunakan bahasa yang tidak mudah dimengerti oleh orang lain.
3. Karyawan tidak tepat waktu saat masuk jam bekerja di PT Active Marine Industries Batam
4. Kinerja karyawan di PT Active Marine Industries Batam belum memenuhi target yang telah ditentukan

1.3 Batasan Masalah

Pada identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka penulis melakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan akan berfokus pada PT Active Marine Industries Batam
2. Penelitian yang dilakukan akan meneliti mengenai pengaruh komunikasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan produksi pada PT Active Marine Industries Batam

1.4 Rumusan Masalah

Setelah melakukan identifikasi masalah dan pembatasan untuk masalah, maka selanjutnya penulis membuat rumusan masalah pada penelitian ini. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Active Marine Industries Batam?
2. Apakah disiplin bekerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Active Marine Industries Batam?
3. Apakah komunikasi dan disiplin bekerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Active Marine Industries Batam?

1.5 Tujuan penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan suatu kegiatan guna memberikan solusi dalam pemecahan suatu masalah. Untuk tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan pada PT Active Marine Industries Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Active Marine Industries Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Active Marine Industries Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian yang dilakukan pada PT Active Marine Industries Batam adalah manfaat berupa teori yang akan menjelaskan mengenai pengaruh dari komunikasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Adanya teori yang dikemukakan dan dijelaskan oleh peneliti akan memudahkan pengambilan langkah yang cocok untuk digunakan kedepannya dalam meningkatkan performa atau kinerja dari karyawan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil akhir dari penelitian tentunya akan berguna secara praktis bagi beberapa pihak yang akan terkait didalamnya. Adapun pihak yang dapat merasakan manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

1. PT Active Marine Industries Batam

Penelitian yang dilakukan di PT Active Marine Industries Batam ini akan sangat berguna bagi pihak manajemen yang terkait. Hal ini dikarenakan perusahaan ini merupakan objek penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mencari penyelesaian suatu masalah.

2. Universitas Putera Batam

Untuk pihak Universitas Putera Batam, penelitian ini juga tentunya merasakan manfaat tersendiri dari penelitian yang dilakukan. Adapun manfaatnya adalah, penelitian ini bisa menjadi referensi terhadap mahasiswa yang melakukan penelitian dengan topik yang sama dengan penulis.

3. Peneliti

Untuk manfaat yang didapatkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penambahan ilmu secara teori yang bisa dikembangkan dan di aplikasikan kedepannya di perusahaan yang berbeda.